

Implementasi Penggunaan LKPD Berbasis Model Learning Cycle Terhadap Literasi Budaya

Dosen Pembimbing
Feri Tirtoni, M.Pd

Nova Ayu Stya Ningsih
NIM 208620600053

Dosen Penguji
Zuyyina Fihayati, S.Pd.I,
M.Pd



Latar Belakang

Kemampuan literasi budaya siswa

Pengembangan LKPD melibatkan penggabungan keterampilan literasi budaya

Teori konstruktivisme

Model pembelajaran Learning Cycle

Rumusan Masalah

1

Bagaimana implementasi penggunaan LKPD Berbasis Model Learning Cycle dapat meningkatkan literasi budaya pada siswa ?

2

Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi penggunaan LKPD berbasis model learning meningkatkan literasi budaya pada siswa ?

Tujuan Penelitian

1

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan literasi budaya dengan implementasi penggunaan LKPD berbasis model Learning Cycle

2

Untuk mengetahui kendala yang muncul dalam implementasi penggunaan LKPD berbasis model Learning Cycle terhadap literasi budaya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan literasi budaya peserta didik melalui penggunaan LKPD yang di desain berdasarkan model Learning Cycle.

2

Penelitian ini akan mendukung pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa dalam mempelajari budaya karena model Learning Cycle memiliki langkah-langkah yang melibatkan siswa secara langsung.

Manfaat praktis

1

Bagi guru

2

Bagi Siswa

3

Bagi Sekolah

4

Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian Teori Model Learning Cycle

Renner et al, 1988

Model pembelajaran *Learning Cycle* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget yaitu teori belajar yang berbasis konstruktivisme

Nina Agustyaningrum, 2011

Model Pembelajaran *Learning Cycle* sebagai pendekatan yang memungkinkan siswa secara mandiri mengungkap atau memperkuat pemahaman konsep, menghindari kesalahpahaman, dan menerapkan konsep yang dipelajari

Kajian Teori Penggunaan LKPD

Aunurrahman, 2009

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dalam pembuatan LKPD dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dan mengarah pada peningkatan kinerja akademik

Prastowo, 2014

LKPD berfungsi sebagai bahan ajar yang mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman siswa melalui materi yang ditawarkan, dan berperan sebagai fasilitator dan mentor dalam pembelajaran siswa.

Penelitian Terdahulu



Sussana, 2022



Marlina I, 2022



Khofifah Indah Parawangsa, 2022

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

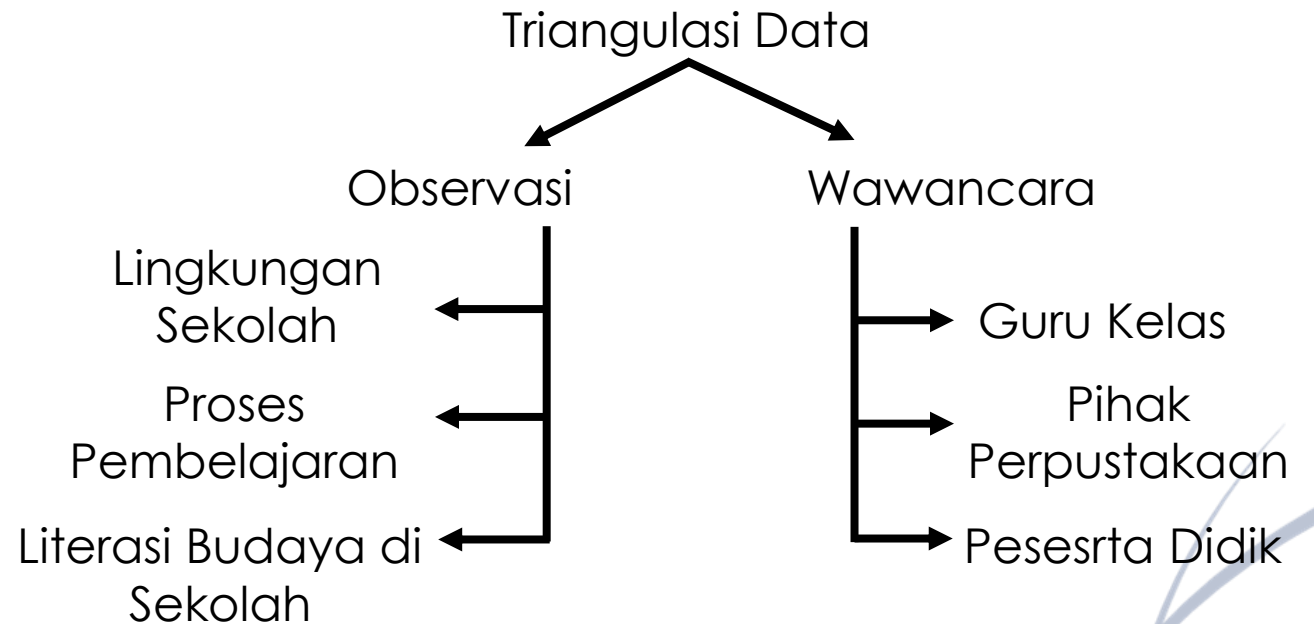
Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif.

Desain Penelitian

Triangulasi Data

Menurut Wijaya (2018) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik Analisis data



Pembahasan

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, yang juga melihat bagaimana Cycle of Learning diterapkan pada pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membuat soal berbasis Learning Cycle, yang dapat mengajarkan peserta didik tentang keragaman budaya dan suku di lingkungan mereka. SDN Mindugading sudah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis cycle learning. Berdasarkan observasi data dan hasil wawancara informan, terlihat bahwa guru memiliki kemampuan yang memadai untuk mengembangkan LKPD berbasis Learning Cycle. Namun, bagian perpustakaan tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, sekolah memberikan dukungan untuk gerakan literasi dengan melakukan literasi membaca 15 menit pada pojok baca sebelum kelas dimulai. Buku di Pojok Baca mencakup buku pelajaran dan non-pelajaran. Buku-buku ini sebagian besar berasal dari buku yang sudah ada di perpustakaan sekolah sebelum pada akhirnya perpustakaan tidak beroperasi secara aktif dan normal. Melalui pojok baca ini, peserta didik dilatih untuk membiasakan diri membaca buku, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk menjadi gemar membaca. Ada beberapa hal yang dapat membantu LKPD berbasis Learning Cycle (LKPD) berhasil diterapkan di SDN Mindugading ini, selain pemahaman guru tentang konsepnya. Ada beberapa hal yang dapat membantu LKPD berbasis Learning Cycle (LKPD) berhasil diterapkan di SDN Mindugading ini, selain pemahaman guru tentang konsepnya.

Pembahasan

Ada beberapa hal yang dapat membantu LKPD berbasis Learning Cycle (LKPD) berhasil diterapkan di SDN Mindugading ini, selain pemahaman guru tentang konsepnya. Menurut (Kasmuji, 2021), Menurut penelitian tersebut tentang kemampuan guru untuk membuat desain pembelajaran dan RPP berorientasi alur pembelajaran, kemampuan guru harus didukung oleh sumber daya yang memadai, fasilitas yang mendukung keberhasilan, dan kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran . Dengan demikian, persepsi guru SDN Mindugading yang unggul tentang penerapan LKPD berbasis Kelompok Pembelajaran (LKPD) dapat membantunya diterapkan dengan sukses di SDN Mindugading. Menurut (Kasmuji, 2021), Menurut penelitian tersebut tentang kemampuan guru untuk membuat desain pembelajaran dan RPP berorientasi alur pembelajaran, kemampuan guru harus didukung oleh sumber daya yang memadai, fasilitas yang mendukung keberhasilan, dan kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran . Dengan demikian, persepsi guru SDN Mindugading yang unggul tentang penerapan LKPD berbasis Kelompok Pembelajaran (LKPD) dapat membantunya diterapkan dengan sukses di SDN Mindugading. Siswa SDN Mindugading dapat mendukung pembelajaran LKPD berbasis Learning Cycle karena mereka banyak menghabiskan waktu di sekolah untuk belajar. Ini karena pemikiran mereka lebih kompleks dan mereka banyak belajar dari bermain. banyak menghabiskan waktu di sekolah untuk belajar, sehingga mereka banyak belajar dari bermain. Akibatnya, pemikiran mereka lebih kompleks, yang mendukung pembelajaran LKPD berbasis Learning Cycle.

Kesimpulan

Dalam diterapkannya pembelajaran dengan melibatkan LKPD berbasis *Learning Cycle* terhadap Literasi Budaya di SDN Mindu Gading disimpulkan berhasil. Keberhasilan ini juga didasarkan pada kemampuan guru yang baik di SDN Mindu Gading. Sebagian besar guru di sana memiliki pengalaman yang lebih lama, lebih memahami karakter siswanya, dan memiliki kualifikasi pendidikan S-1 yang berfokus pada guru sekolah dasar. beberapa faktor pendukung yang diperlukan agar LKPD berbasis *Learning Cycle* (LKPD) dapat diterapkan dengan sukses di SDN Mindu Gading untuk mencapai pembelajaran yang melibatkannya. Untuk memulai, guru memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan pembelajaran berbasis siklus. Selanjutnya, ada sarana dan prasarana yang cukup, dukungan, dan komitmen kepala sekolah SDN Mindu Gading untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam LKPD berbasis siklus. Yang paling penting, siswa di pedesaan cenderung lebih aktif dalam pembelajaran. Sekolah memiliki strategi untuk membantu siswa belajar literasi dengan menyediakan pojok baca di setiap ruang kelas, meskipun perpustakaan tidak berfungsi dengan baik.

Terima
Kasih

